



Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas dan Rasio Likuiditas dalam Menilai Kinerja Keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2009-2023

Salimatul Uyun¹, Tri Wahyuni Alifah^{2*}, Puji Muniarty³

^{1,2} Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Bima, Kota Bima, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received April 30, 2025
Revised May 01, 2025
Accepted May 09, 2025
Available online May 9, 2025

Keywords:

Profitability Ratio, Solvency Ratio, Liquidity Ratio

ABSTRACT

This research aims to find out the differences Profitability Ratio, Solvency Ratio and Liquidity Ratio and to find out the financial performance of PT Matahari Department Store Tbk with PT Ramayana Lestari Sentosa 2009-2023. The type of comparative research with a quantitative method. The data analysis techniques used are normality test, homogeneity test, independent sample T-test and Mann-Whitney U test using SPSS 26. The research results show that there not is a significant difference in the profitability Ratio (Return On Equity) in the financial performance of PT Matahari Departement Store Tbk and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the 2009-2023 period as measured using the Mann-Whitney U test. There is a significant difference in the Solvency Ratio (Debt to Equity Ratio) in the financial performance of PT Matahari Departement Store Tbk and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the 2009-2023 period as measured using the Mann-Whitney U test. And there is a significant difference in the Liquidity Ratio (Current Ratio) in the financial performance of PT Matahari Departement Store Tbk and PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk for the 2009-2023 period as measured using the Independent Sample T-test.

Kata Kunci:

Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, Rasio Likuiditas

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan Rasio Profitabilitas, Rasio Solvabilitas, dan Rasio Likuiditas serta untuk mengetahui kinerja keuangan PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa 2009-2023. Jenis penelitian komparatif dengan metode kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji independent sample T-test dan uji *Mann-Whitney U* dengan menggunakan SPSS 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2009-2023 yang diukur menggunakan Uji *Mann-Whitney U*. Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2009-2023 yang diukur menggunakan Uji *Mann-Whitney U*. dan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2009-2023 yang diukur menggunakan Uji *Indepent Sample T-test*.



This is an open access article under the CC BY-SA license. Copyright © 2025 by Author. Published by YAYASAN PENDIDIKAN MULIA BUANA (YPMB)

1. PENDAHULUAN

Industri ritel di Indonesia telah mengalami berbagai perubahan signifikan dalam satu dekade terakhir yang dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya kemajuan teknologi, perubahan perilaku konsumen, serta dinamika kondisi ekonomi. Retail merupakan rantai penting dalam proses pendistribusian barang dan mata rantai terakhir dalam pendistribusian. Melalui retail produk dapat bertemu langsung dengan penggunaannya. Retail yang dimaksud disini adalah industri yang menjual produk dan jasa yang mendapatkan nilai tambah untuk memenuhi kebutuhan individu, keluarga, kelompok atau

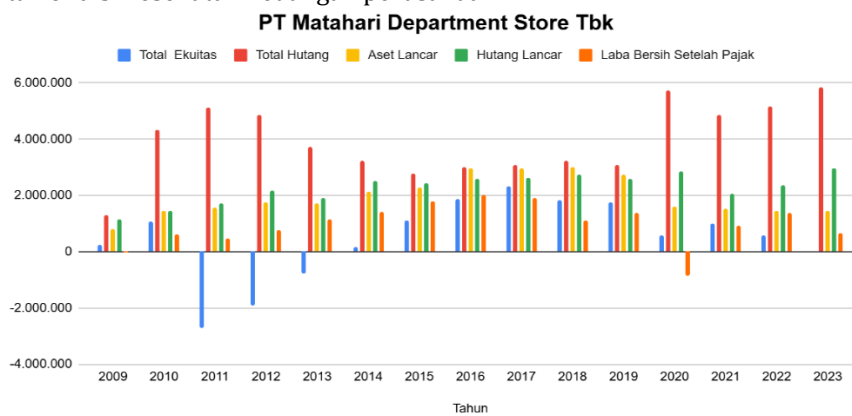
*Corresponding author.

E-mail: triwahyunalifah.stiebima22@gmail.com

pengguna akhir. Bisnis retail memiliki beberapa jenis. Salah satu jenis bisnis retail adalah department store. Menurut Kotler (2003) dalam (Aini, 2021) department store adalah pengecer yang menjual berbagai lini produk, misalnya pakaian, peralatan rumah tangga.

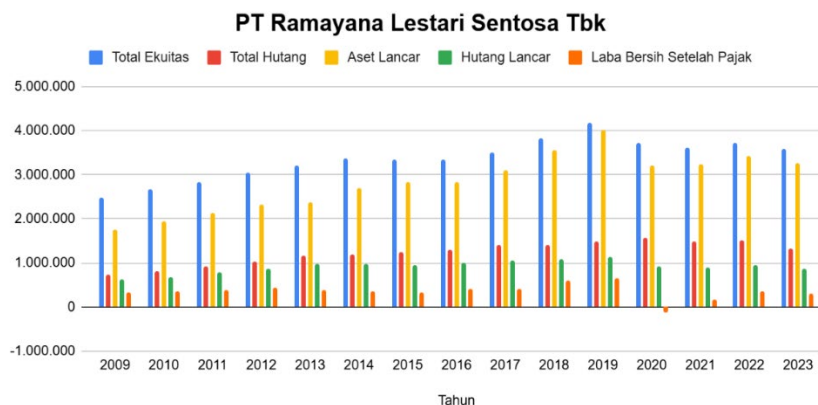
Salah satu perusahaan yang berperan penting di sektor ini yaitu PT Matahari Department Store Tbk merupakan perusahaan ritel fasion pertama di Indonesia yang berdiri pada tanggal 24 oktober 1958 dan pertama kali mencatatkan saham di bursa efek Indonesia pada 9 oktober 1989. Dikutip dari website www.matahari.com Matahari mengoperasikan 155 gerai yang tersebar di 82 kota di seluruh Indonesia. Serta hadir melalui platform online. Kehadiran matahari di dukung oleh lebih dari 30.000 staf dan tenaga penjual, serta 600 pemasok lokal. Dalam dunia bisnis pasti mempunyai kompetitor. Seperti yang diketahui bahwa pesaing terbesar dari PT Matahari Department Store Tbk adalah PT Ramayana Sentosa Lestari Tbk. PT Ramayana didirikan di Jakarta pada tanggal 14 desember 1983 dan pertama kali mencatat sahamnya di bursa efek pada 24 juli 1996. Dikutip dari website www.ramayana.co.id bahwa PT Ramayana memiliki 104 gerai di tahun 2023. PT Ramayana terus berkembang dan membangun jaringan ritel yang lebih besar

Meskipun menghadapi kondisi pasar yang serupa, namun kinerja keuangan kedua perusahaan ini berbeda karena adanya perbedaan dalam model bisnis, strategi manajemen, dan efisiensi operasional. Penilaian terhadap kinerja keuangan kedua perusahaan ini dapat dilakukan melalui analisis rasio-rasio keuangan utama seperti rasio profitabilitas, likuiditas, dan solvabilitas untuk mengetahui efisiensi operasional serta kondisi kesehatan keuangan perusahaan.



Gambar 1. Laporan Neraca dan Laba Rugi pada PT Matahari Department Store Tbk tahun 2009 – tahun 2023

Laporan keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk pada neraca dan laporan laba rugi mengalami fluktuatif terutama pada tahun 2020 mengalami penurunan laba bersih dari tahun 2019 ke tahun 2020. Laba bersih yang dicatatkan di tahun 2019 adalah Rp 1,366,9 miliar, sedangkan di tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian bersih sebesar Rp 873,18 miliar. Sedangkan pada total ekuitas mengalami penurunan dari Rp 1.746.627 miliar menjadi RP 581.118 miliar dan total hutang mengalami peningkatan dari Rp 3.086.238 miliar menjadi Rp 5.737.956 miliar . Hal ini menunjukkan pada tahun 2020 perusahaan mengalami kesulitan keuangan salah satu penyebabnya karena terjadinya pandemi covid-19. Penurunan penjualan akibat adanya dampak sosial dan penutupan gerai menyebabkan penurunan kinerja perusahaan. Pada tahun berikutnya menunjukkan perubahan yang tidak signifikan.



Gambar 2. Laporan Neraca dan Laba Rugi pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk tahun 2009 – tahun 2023

Laporan keuangan pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk pada neraca dan laporan laba rugi mengalami fluktuatif terutama pada tahun 2020 mengalami penurunan laba dari tahun 2019 ke tahun 2020. Laba bersih yang di tahun 2019 sebesar Rp 647.898 miliar sedangkan tahun 2020 perusahaan mengalami kerugian sebesar Rp 138.874 miliar. Kemudian pada total ekuitas perusahaan mengalami penurunan dibandingkan sebelumnya dimana pada tahun 2019 Rp 4.168.930 miliar dan pada tahun 2020 sebesar Rp 3.718.744 miliar dan total hutang mengalami peningkatan dari Rp 1.480.893 pada tahun 2019 menjadi Rp 1.566.474 miliar pada tahun 2020. Hal ini menunjukkan pada tahun 2020 perusahaan mengalami kesulitan keuangan salah satu penyebabnya karena terjadinya pandemic covid-19. Sama halnya dengan PT Matahari Department Store Tbk. PT Ramayana mengalami penurunan kinerja keuangan karena pembatasan sosial yang mengakibatkan penurunan penjualan dan laba. Selain itu kondisi ekonomi yang tidak stabil dan fluktuasi harga saham juga menekankan kinerja perusahaan menyebabkan penurunan.

Menurut James C Van Horne dalam (Kasmir, 2021:104) rasio keuangan digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja perusahaan. Dari hasil rasio keuangan ini akan terlihat kondisi Kesehatan Perusahaan yang bersangkutan. Sedangkan menurut (Kasmir, 2021:104) rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya.

Rasio Profitabilitas yaitu Return on Equity (ROE), digunakan untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio solvabilitas, seperti Debt to Equity Ratio (DER), digunakan untuk mengevaluasi stabilitas keuangan jangka panjang. Sementara itu rasio likuiditas, seperti Current Ratio digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dengan menganalisis rasio-rasio tersebut, penelitian ini akan menyajikan perbandingan keuangan yang komprehensif antara kedua perusahaan. Dengan menganalisis rasio-rasio tersebut, penelitian ini akan menyajikan perbandingan keuangan yang komprehensif antara kedua perusahaan untuk mengetahui efisiensi operasional serta kondisi kesehatan keuangan perusahaan.

Penelitian pernah dilakukan oleh (Putri & Al-Choir, 2024)(Putri & Al-Choir, 2024) "Analisis Komparatif Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2011-2022" memperoleh hasil bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) dan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Penelitian lain yang dilakukan (Perwati et al., 2025) "Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas di PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2019-2023" memperoleh hasil bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dan terdapat perbedaan yang signifikan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Sedangkan penelitian sekarang melakukan penelitian dengan variabel Rasio Profitabilitas, Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas dengan sampel 15 tahun dari tahun 2009-2023. Adapun tujuan penelitian ini untuk membandingkan dan menganalisis perbedaan rasio Profitabilitas, Likuiditas, dan Solvabilitas dari kedua perusahaan tersebut selama periode 2009-2023 guna menilai kinerja keuangan perusahaan serta mengidentifikasi perusahaan mana yang menunjukkan stabilitas keuangan dan potensi pertumbuhan yang lebih baik.

2. METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Komparatif* dengan metode pendekatan kuantitatif. Penelitian komparatif adalah penelitian yang membandingkan antara satu objek dengan objek lainnya (Priyono, 2016). Adapun instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu berupa daftar tabel yang terdiri dari laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan yang diperoleh dari laporan keuangan selama 15 tahun. Populasi dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk selama 34 tahun dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk selama 27 tahun. Sampel dalam penelitian ini berupa laporan keuangan pada PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa selama 15 tahun dari tahun 2009 sampai tahun 2023. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*. Adapun kriterianya sampel pada penelitian ini yaitu: (1) ketersediaan data yang dapat diakses (2) data sampel laporan keuangan yang telah diaudit untuk kebutuhan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada PT Matahari Departement Store Tbk yang berlokasi di Jl. Bulevar Palem Raya No.7, Lippo Village, Tangerang, 15811, Indonesia dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B Jakarta 10250. www.idx.co.id

Pengumpulan data dalam penelitian yaitu dokumentasi. berupa laporan keuangan PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Setosa Tbk yang dapat diakses melalui www.idx.co.id dan

Studi Pustaka yang dilakukan dengan cara mempelajari literatur-literatur, pendapat para ahli yang ada relevansi dengan judul penelitian ini serta jurnal dan buku referensi. Dalam penelitian ini menggunakan analisis data berupa rasio *Return On Equity* (ROE), rasio Debt To Equity Ratio (DER), dan *rasio Current Ratio* (CR) dan pengujian menggunakan SPSS versi 26 yaitu: (1) Uji Normalitas dengan kriteria pengambilan keputusan uji normalitas yaitu, nilai sig > 0,05 maka data berdistribusi normal dan nilai sig < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. (2) Uji Homogenitas dengan kriteria pengambilan keputusan jika nilai sig > 0,05 maka data bersifat homogen dan nilai sig < 0,05 maka data bersifat tidak homogen. (3) Uji independent sample t-test dengan kriteria penerimaan uji independent t-test yaitu jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak dan jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. (4) Uji *Mann-Whitney U* digunakan untuk menguji hipotesis komparatif dua sampel independen bila datanya berbentuk rasio dan interval tidak berdistribusi normal (Putra, 2022). Kriteria penerimaan uji *Mann-Whitney U* yaitu jika nilai sig (2-tailed) > 0,05 maka H0 diterima dan Ha ditolak dan jika nilai sig (2-tailed) < 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima.

Tabel 2. Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Rumus	Skala
X1 = ROE (<i>Return On Equity</i>)	Untuk mengukur seberapa efektif perusahaan dalam menghasilkan laba.	<ul style="list-style-type: none"> • Laba bersih setelah pajak • Ekuitas 	$ROE = \frac{LABA\ BERSIH}{TOTAL\ EKUITAS} \times 100\%$ <p>Menurut (Kasmir, 2021) standar industri <i>Return On Equity</i> (ROE) yaitu 40% untuk dikatakan baik, jika kurang dari 40% dikatakan buruk.</p>	Rasio
X2 = DER (<i>Debt To Equity Ratio</i>)	Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya dan mencari sumber pendanaan untuk membiayai berbagai kegiatan perusahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Total Hutang • Ekuitas 	$DER = \frac{TOTAL\ HUTANG}{EKUITAS} \times 100\%$ <p>Menurut Kasmir (2023) dalam (Sari & Berliani, 2024) kriteria penilaian DER yang kurang baik akan kurang dari 90% atau 0,9 kali. Dengan demikian, jika nilai DER kurang dari 90% atau 0,9 kali, perusahaan dikategorikan sebagai baik.</p>	Rasio
X3 = CR (<i>Current Ratio</i>)	untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.	<ul style="list-style-type: none"> • Aset Lancar • Hutang Lancar 	$CR = \frac{ASET\ LANCAR}{HUTANG\ LANCAR}$ <p>Menurut (Dewi, 2017) standar rasio industri untuk <i>Current Ratio</i> (CR) adalah 200% atau 2 kali maka semakin baik dan jika kurang dari 200% atau 2 kali maka dikatakan buruk.</p>	Rasio

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Rasio Profitabilitas (*Return On Equity*)

Berikut merupakan hasil perhitungan rasio *Return On Equity* (ROE) pada PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk :

Tabel 1. ROE pada PT Matahari Department Store Tbk Periode dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Tahun	Nilai ROE PT Matahari Department Store Tbk		Nilai ROE PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	
2009	-7,67%	Kurang baik	13,54%	Kurang baik
2010	58,14%	Baik	13,23%	Kurang baik
2011	-17,23%	Kurang baik	13,29%	Kurang baik
2012	-39,91%	Kurang baik	13,93%	Kurang baik
2013	-147,20%	Kurang baik	12,14%	Kurang baik
2014	799,10%	Baik	10,57%	Kurang baik
2015	160,99%	Baik	10,08%	Kurang baik
2016	108,86%	Baik	12,24%	Kurang baik
2017	81,92%	Baik	11,64%	Kurang baik
2018	60,43%	Baik	15,34%	Kurang baik
2019	78,26%	Baik	15,54%	Kurang baik
2020	-150,26%	Kurang baik	-3,73%	Kurang baik
2021	90,74%	Baik	4,74%	Kurang baik
2022	238,42%	Baik	9,44%	Kurang baik
2023	2197,15%	Baik	8,40%	Kurang baik
Rata-rata	234,12%		10,86%	

Sumber: data diolah peneliti 2025

Return On Equity (ROE) dapat diartikan baik jika berada pada standar industri yaitu 40%. Berdasarkan perhitungan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ROE pada PT Matahari Department Store Tbk 234,15% >40% dinilai baik karena berada diatas standar industri sedangkan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yaitu 10,86 <40% dinilai kurang baik karena berada dibawah standar industri. Return On Equity pada PT Ramayana disebabkan oleh total ekuitas yang lebih tinggi daripada laba yang diperoleh. Sedangkan pada PT Matahari berfluktuatif yang disebabkan oleh ekuitas yang rendah dari pada perolehan laba.

Analisis Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*)

Berikut merupakan hasil perhitungan rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk :

Tabel 2. DER pada PT Matahari Department Store Tbk Periode dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Tahun	Nilai DER PT Matahari Department Store Tbk		Nilai DER PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk	
2009	537,90%	Kurang baik	29,79%	Baik
2010	403,97%	Kurang baik	30,05%	Baik
2011	-189,64%	Kurang baik	32,30%	Baik
2012	-251,68%	Kurang baik	33,91%	Baik
2013	-475,86%	Kurang baik	36,10%	Baik
2014	1819,24%	Kurang baik	35,58%	Baik
2015	251,60%	Kurang baik	37,23%	Baik
2016	161,90%	Kurang baik	39,24%	Baik
2017	133,14%	Kurang baik	40,00%	Baik
2018	177,36%	Kurang baik	36,98%	Baik
2019	176,70%	Kurang baik	35,52%	Baik
2020	987,40%	Kurang baik	42,12%	Baik
2021	481,65%	Kurang baik	41,39%	Baik
2022	891,14%	Kurang baik	40,41%	Baik
2023	19030,70%	Kurang baik	36,83%	Baik
Rata-rata	1609,03%		36,50%	

Sumber: data diolah peneliti 2025

Debt To Equity Ratio (DER) dapat diartikan baik jika berada pada standar industri yaitu 90%. Berdasarkan perhitungan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa DER pada PT Matahari Departmen Store Tbk yaitu 1609,03% >90% dikatakan kurang baik karena berada diatas standar industri sedangkan PT Ramayana Lestari sentosa Tbk yaitu 36,50% < 90% dinilai baik karena berada dibawah standar industri. Debt To Equit Ratio yang berfluktuatif disebabkan karena kewajiban (utang) dan modal sendiri (ekuitas) mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun. PT Matahari memiliki proporsi utang

yang lebih tinggi dibandingkan struktur modalnya. Hal ini bisa disebabkan oleh kebutuhan untuk menambah ekspansi atau investasi besar. PT Matahari lebih fokus pada investasi jangka panjang yang memerlukan pembiayaan lebih besar, hal ini dapat menyebabkan peningkatan utang. Sedangkan PT Ramayana mungkin lebih memilih untuk mendukung operasionalnya dengan ekuitas dibandingkan dengan utangnya.

Analisis Rasio Likuiditas (Current Rasio)

Berikut merupakan hasil perhitungan rasio Current Rasio (CR) pada PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk :

Tabel 3. CR pada PT Matahari Department Store Tbk Periode dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Tahun	Nilai CR PT Matahari Department Store Tbk	Nilai CR PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
2009	0,71	2,81
2010	1,00	2,85
2011	0,92	2,73
2012	0,80	2,66
2013	0,90	2,46
2014	0,84	2,79
2015	0,93	2,95
2016	1,15	2,81
2017	1,14	2,95
2018	1,10	3,25
2019	1,06	3,54
2020	0,56	3,46
2021	0,73	3,59
2022	0,61	3,66
2023	0,49	3,73
Rata-rata	0,9 kali	3,1 kali

Sumber: data diolah peneliti 2025

Current Ratio (CR) dapat dikatakan baik jika berada pada standar industri yaitu 200% atau 2 kali. Dari perhitungan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Current Ratio (CR) pada PT Matahari Department Store Tbk yaitu 0,9 kali < 2 kali dikatakan kurang baik karena berada dibawah standar industri sedangkan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk yaitu 3,1 kali > 2 kali dinilai baik karena berada diatas standar industri. Current Rasio yang berfluktuatif disebabkan karena aktiva lancar dan hutang lancar mengalami peningkatan maupun penurunan dari tahun ke tahun. PT Ramayana memiliki Current Rasio yang lebih tinggi dibandingkan PT Matahari karena perusahaan ini memiliki likuiditas yang lebih baik, yang berarti mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih efisien. Hal ini bisa disebabkan oleh pengelolaan aset lancar yang lebih baik dan strategis efisiensi operasional yang diterapkan oleh PT Ramayana. Sedangkan pada PT Matahari memiliki kewajiban jangka pendek yang lebih tinggi dan pengelolaan aset lancar yang kurang efisien.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas ROE

PERUSAHAAN		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
ROE		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
	PT MATAHARI	,364	15	,000	,562	15	,000
	PT RAMAYANA	,199	15	,115	,796	15	,003

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data SPSS 26

Hasil nilai uji normalitas, Sig (2-tailed) Return On Equity PT Matahari diperoleh nilai sebesar 0,000 <0,05 dan PT Ramayana sebesar 0,003 <0,05. Dengan demikian data dari PT Matahari dan PT Ramayana tidak berdistribusi normal.

**Tabel 5. Uji Normalitas DER
Tests of Normality**

PERUSAHAAN	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
d PT MATAHARI	,418	15	,000	,384	15	,000
PT RAMAYANA	,132	15	,200	,953	15	,568

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data SPSS 26

Hasil nilai uji normalitas, Sig (2-tailed) Debt To Equity pada PT Matahari diperoleh nilai sebesar 0,000 < 0,05 dan PT Ramayana sebesar 0,562 > 0,05. Dengan demikian data dari PT Matahari tidak berdistribusi normal sedangkan PT Ramayana berdistribusi normal.

**Tabel 6. Uji Normalitas CR
Tests of Normality**

PERUSAHAAN	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
CR PT MATAHARI	,104	15	,200*	,955	15	,609
PT RAMAYANA	,226	15	,039	,900	15	,097

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: data SPSS 26

Hasil nilai uji normalitas, Sig (2-tailed) Current Rasio pada PT Matahari diperoleh nilai sebesar 0,609 > 0,05 dan PT Ramayana sebesar 0,097 > 0,05. Dengan demikian data dari PT Matahari dan PT Ramayana berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

**Tabel 7. Uji Homegenitas ROE
Test of Homogeneity of Variance**

ROE	Levene	Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean		7,566	1	28	,010
Based on Median		3,375	1	28	,077
Based on Median and with adjusted df		3,375	1	14,002	,088
Based on trimmed mean		4,579	1	28	,041

Sumber: data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai homogenitas dari *Return On Equity* sebesar 0,010 < 0,05. Dengan demikian data tersebut tidak homogen.

**Tabel 8. Uji Homogenitas DER
Test of Homogeneity of Variance**

DER	Levene	Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean		4,693	1	28	,039
Based on Median		1,747	1	28	,197
Based on Median and with adjusted df		1,747	1	14,000	,207
Based on trimmed mean		2,248	1	28	,145

Sumber: data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai homogenitas dari Debt To Equity sebesar 0,039 < 0,05. Dengan demikian data tersebut tidak homogen.

**Tabel 9. Uji Homogenitas CR
Test of Homogeneity of Variance**

CR	Levene	Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean		13,189	1	28	,001
Based on Median		5,067	1	28	,032
Based on Median and with adjusted df		5,067	1	19,789	,036
Based on trimmed mean		13,082	1	28	,001

Sumber: data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas bahwa nilai homogenitas dari Current Rasio sebesar $0,001 < 0,05$. Dengan demikian data tersebut tidak homogen.

Uji Mann-Whitney U

Data dari *Return On Equity* dan *Debt To Equity Ratio* pada PT Matahari dan PT Ramayana tidak memenuhi syarat uji normalitas dan uji homogenitas. Dengan demikian peneliti menggunakan uji Mann-Whitney. untuk mengetahui perbedaan kedua sampel penelitian:

Tabel 10. Uji Mann-Whitney U ROE

Test Statistics ^a	
	ROE
Mann-Whitney U	75,000
Wilcoxon W	195,000
Z	-1,555
Asymp. Sig. (2-tailed)	,120
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,126 ^b

a. Grouping Variable: PERUSAHAAN

b. Not corrected for ties.

Sumber: data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas nilai Asymp. Sig (2-tailed) bernilai $0,120 > 0,05$ dengan demikian H0 diterima Ha ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan tidak terdapat perbedaan yang signifikan ROE pada PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Tabel 11. Uji Mann-Whitney U DER

Test Statistics ^a	
	DER
Mann-Whitney U	45,000
Wilcoxon W	165,000
Z	-2,800
Asymp. Sig. (2-tailed)	,005
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	,004 ^b

a. Grouping Variable: PERUSAHAAN

b. Not corrected for ties.

Sumber: data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas nilai Asymp. Sig (2-tailed) bernilai $0,005 < 0,05$ dengan demikian Ha diterima H0 ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan DER pada PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Uji Independent Sample T-test

Tabel 12. Uji Independent Sample T-test
Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
CR	Equal variances assumed	13,189	,001	-18,493	28	,000	-2,22000	,12004	-2,46590	-1,97410
	Equal variances not assumed			-18,493	20,796	,000	-2,22000	,12004	-2,46979	-1,97021

Sumber: data SPSS 26

Berdasarkan tabel diatas nilai sig (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$ dengan demikian Ha diterima H0 ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan CR pada PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Pembahasan

Perbedaan ROE pada PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Berdasarkan hasil nilai Asymp. Sig (2-tailed) bernilai $0,120 > 0,05$ dengan demikian H0 diterima Ha ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan tidak terdapat perbedaan yang signifikan ROE pada PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Hal ini disebabkan

hasil dari rasio ROE diantara kedua perusahaan berada pada kondisi kurang baik karena berada di bawah standar industri yaitu 30%. Return On Equity pada PT Ramayana disebabkan oleh total ekuitas yang lebih tinggi daripada laba yang diperoleh. Sedangkan pada PT Matahari berfluktuatif yang disebabkan oleh ekuitas yang rendah dari pada perolehan laba. Menurut (Wairisal, 2024) nilai roe yang tinggi sering dikaitkan dengan efisiensi operasional yang tinggi dan kemampuan manajemen untuk mewujudkan laba dari investasi. Sebaliknya, ROE yang rendah bisa menunjukkan masalah manajemen, efisiensi yang kurang atau kondisi pasar yang tidak menguntungkan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Perwati et al., 2025) yang menyatakan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Putri & Al-Choir, 2024) menyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rasio profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Perbedaan DER pada PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Berdasarkan hasil nilai Asymp. Sig (2-tailed) bernilai $0,005 < 0,05$ dengan demikian H_0 diterima H_0 ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan DER pada PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Hasil dari rasio DER yang PT Matahari pada tahun 2009-2023 berada pada kondisi kurang baik sedangkan PT Ramayana berada di kondisi baik. Menurut (Marthalova & Ngatno, 2018) menyatakan semakin tinggi DER menunjukkan komposisi total hutang semakin besar dibandingkan dengan total modal sendiri, sehingga akan berdampak pada semakin besar kewajiban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). PT Matahari memiliki proporsi utang yang lebih tinggi dibandingkan struktur modalnya. Hal ini bisa disebabkan oleh kebutuhan untuk menambah ekspansi atau investasi besar. PT Matahari lebih fokus pada investasi jangka panjang yang memerlukan pembiayaan lebih besar, hal ini dapat menyebabkan peningkatan utang. Sedangkan PT Ramayana mungkin lebih memilih untuk mendukung operasionalnya dengan ekuitas dibandingkan dengan utangnya.

Perbedaan CR pada PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Berdasarkan hasil nilai sig (2-tailed) bernilai $0,000 < 0,05$ dengan demikian H_0 diterima H_0 ditolak sehingga dapat diambil kesimpulan terdapat perbedaan yang signifikan CR pada PT Matahari Department Store Tbk dengan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. PT Matahari tahun 2009-2023 di nilai kurang baik karena sedangkan PT Ramayana berada di kondisi baik. PT Ramayana memiliki Current Rasio yang lebih tinggi struktur PT Matahari karena perusahaan ini memiliki likuiditas yang lebih baik, yang berarti mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan lebih efisien. Hal ini bisa disebabkan oleh pengelolaan aset lancar yang lebih baik dan strategis efisiensi operasional yang diterapkan oleh PT Ramayana. Sedangkan pada PT Matahari memiliki kewajiban jangka pendek yang lebih tinggi dan pengelolaan aset lancar yang kurang efisien. Menurut (Rendragraha & Santoso, 2024) perusahaan memiliki nilai CR yang rendah maka menandakan perusahaan mengalami masalah likuiditas. Artinya perusahaan mengalami kesulitan dalam membayar utang lancarnya. Sebaliknya, CR yang tinggi menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Al-Choir, 2024) dan (Perwati et al., 2025) yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan rasio likuiditas yaitu *Current Ratio* (CR) antara PT Matahari Department Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis komperatif rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio likuiditas dalam menilai kinerja keuangan pada PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2009-2023, maka diperoleh kesimpulan yaitu: (1) Rasio profitabilitas (*Return On Equity*) tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2009-2023 yang diukur menggunakan Uji *Mann-Whitney U*. (2) Rasio Solvabilitas (*Debt to Equity Ratio*) terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2009-2023 yang diukur menggunakan Uji *Mann-Whitney U*. (3) dan Rasio Likuiditas (*Current Ratio*) terdapat perbedaan yang signifikan pada kinerja keuangan PT Matahari Departement Store Tbk dan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk periode 2009-2023 yang diukur menggunakan Uji *Indepent Sample T-test*.

Adapun saran yang dapat diberikan sebagai berikut: (1) Penulis menyarankan agar ada penelitian lanjutan sehingga dapat menjadi pengembangan pada penelitian ini dengan mempertimbangkan variable-variabel lain yang tidak termaksud dalam penelitian ini. (2) Bagi perusahaan perlu dilakukan usaha dalam

memaksimalkan menggunakan ekuitas, aset dan hutang yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan laba agar meningkatkan kinerja keuangan serta dapat bersaing dengan perusahaan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, N. (2021). *Pengaruh Harga, Pelayanan, Keragaman Barang dan Kenyamanan Berbelanja terhadap Keputusan Belanja Konsumen di Matahari Department Store Surabaya*. *Benchmark*, 2(1), 94–107. <https://doi.org/10.46821/benchmark.v2i1.225>
- Dewi, M. (2017). *Penggunaan Analisis Rasio Likuiditas Dan Solvabilitas Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Di PT.Aneka Tambang Tbk*. *Penelitian Ekonomi Akuntansi*, 1(2), 102–112.
- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan keuangan (Revisi-Cet)*. Depok: PT RajaGrafindo Persada, Depok.
- Marthalova, R. A., & Ngatno. (2018). *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Price To Book Value (PBV) Dengan Return On Equity (ROE) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus pada Perusahaan Indeks LQ45 yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*. *E-Journal Undip*, 1–10.
- Perwati, W., Rafika, M., & Ritonga, A. Y. (2025). *Analisis Perbandingan Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Di Pt . Matahari Department Store Tbk Dan Pt . Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2019-2023*. *Journal of Management*, 8(1), 209–217.
- Priyono, M. (2016). *Metode penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo: Zifatma Publishing.
- Putra, O. (2022). *Studi Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Nasional Dan Bank Swasta Di Indonesia*. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 91–104. <https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17271>
- Putri, M. N. S., & Al-Choir, F. (2024). *Analisis Komparatif Rasio Likuiditas Dan Rasio Profitabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Pt Matahari Departement Store Tbk Dengan Pt Ramayana Lestari Sentosa Tbk Periode 2011-2022*. *Journal of Research and Publication Innovation*, 2(4), 3126–3137.
- Rendragraha, R. F., & Santoso, B. H. (2024). *Analisis Pengaruh EPS, DER, Dan CR Terhadap Harga Saham Food Beverage di BEL*. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 1–16.
- Sari, M., & Berliani, K. (2024). *Pengaruh Current Ratio, Return on Equity dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2014-2023*. *MANEKSI*, 3(2), 274–282. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.474>
- Wairisal, P. L. (2024). *Implikasi Return On Equity (ROE) Dalam Membangun Kinerja Perusahaan Yang Berkelanjutan*. *Cosmos: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi, Dan Teknologi*, 1(4), 238–249.